

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pada Proyek Pembangunan Gedung Universitas Negeri Jakarta Gedung A/B praktikan dapat mengamati, memahami serta mengikuti metode pelaksanaan pekerjaan pondasi *bored pile*. Praktikan diajarkan cara mengamati *shop drawing* pada Proyek Pembangunan Gedung Universitas Negeri Jakarta Gedung A/B serta memahami gambar kerja detail tulangan besi pondasi *bored pile*. Praktikan melakukan pekerjaan yang dilakukan oleh divisi *Quality Control* untuk mengawasi pekerjaan yang ada di lapangan dan mengamati standar pekerjaan di lapangan sesuai dengan standar spesifikasi perencanaan. Pondasi *bored pile* pada Proyek Pembangunan Gedung Universitas Negeri Jakarta Gedung A/B memiliki kedalaman ± 20 m serta beton *ready mix* sebanyak 16 m^3 . Metode pelaksanaan pekerjaan pondasi *bored pile* pada Proyek Pembangunan Gedung Universitas Negeri Jakarta Gedung A/B sangat terorganisir dan terstruktur sehingga praktikan dapat mengembangkan kemampuan diri.

4.2 Saran

Adapun saran yang dapat praktikan sampaikan setelah melaksanakan Kerja Profesi pada Proyek Pembangunan Gedung Universitas Negeri Jakarta Gedung A/B adalah sebagai berikut :

1. Pembersihan lokasi pekerjaan pada proyek yang lebih terorganisir.
Pada pekerjaan pondasi *bored pile* memang sudah pasti akan ada lokasi yang terkena banjir karena meluapnya muka air tanah maupun lumpur yang ada di lokasi pondasi *bored pile*. Mungkin lebih baik bilag diadakannya pompa air di beberapa titik untuk mengefisiensikan waktu pekerjaan pelaksanaan pondasi *bored pile*.
2. Perlu adanya pengawasan secara berkelanjutan dari pihak MK (Manajer Konsultan) secara berkala. Bentuk tersebut akan terciptanya bentuk evaluasi yang lebih tertata dan jelas pada pekerjaan yang telah selesai dikerjakan.

3. Pemantauan K3L terhadap pekerja harus lebih ketat, dikarenakannya masih ada pekerja yang lalai menggunakan *body harness* pada pekerjaan yang berada di ketinggian.

